

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel akuntansi fundamental dan peran dari masing-masing komponen modal intelektual serta interaksi antar komponen modal intelektual dalam menciptakan nilai perusahaan. Variabel akuntansi fundamental dalam penelitian ini diproksikan dengan *Book Value per Share* (BVPS) dan *Earning per Share* (EPS), sedangkan untuk komponen modal intelektual diukur dengan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang terdiri dari *Capital Employed Efficiency* (CEE), *Human Capital Efficiency* (HCE), dan *Structural Capital Efficiency* (SCE). Selain itu, penelitian ini menggunakan perkalian antara HCE dan SCE sebagai variabel interaksi.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 84 observasi yang akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) *regression* sebagai teknik analisis utama.

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif antara variabel akuntansi fundamental (BVPS & EPS), dan nilai perusahaan. Dari tiga komponen pengukuran VAIC, hanya CEE yang menunjukkan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Dua komponen modal intelektual, yaitu HCE dan SCE, menunjukkan hasil signifikan positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan ketika dua variabel tersebut berinteraksi. Hal ini mengindikasikan hubungan tidak langsung antara HC dan nilai perusahaan.

Kata kunci: Modal Intelektual, *Human Capital*, Nilai Perusahaan, dan *Ohlson Model*